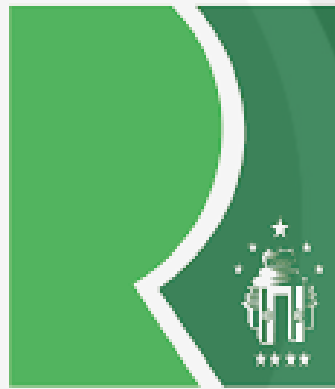


**PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU
DENGAN KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERATOR
(STUDI KASUS PADA GURU TK DI KECAMATAN WAGIR)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:
Reza Ning Rochima
20612011061

PROGAM STUDI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

MALANG

2024

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU
DENGAN KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERATOR
(STUDI KASUS PADA GURU TK DI KECAMATAN WAGIR)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:
Reza Ning Rochima
20612011061

**PROGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

 YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh stres kerja dan beban kerja
berhadapan kinerja guru dengan kepemimpinan sebagai
Variabel moderator (Studi kasus guru Tk di Kecamatan Wasir)

Disusun oleh : Reza ning Rochima

NIM : 20612011061

Prodi : Manajemen

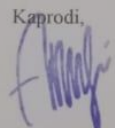
Konsentrasi : Manajemen SDM

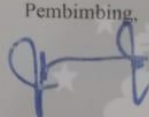
Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 20 Mei 2024

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Adta Hafisah, S.E., M.M.)
NIDN. 0724068802

Pembimbing,

(Erna Resmiatni, S.M.B., M.Si)
NIDN. 0715069009

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

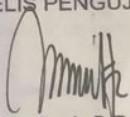
TANDA PENGESAHAN

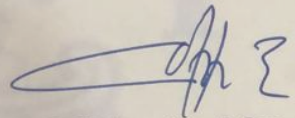
TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

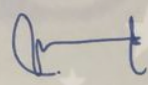
NAMA : Reza Ning Rochima
NIM : 20612011061
HARI : SELASA
TANGGAL : 11 Juni 2024
JUDUL : pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja guru dengan kepemimpinan sebagai variabel moderator (studi kasus pada guru TK dikecamatan Wagir)

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

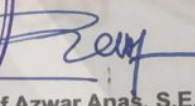

Niki Puspita Sari, S.Pd., M.M
NIDN. 0721088801


R.M. Mahrus Alie, S.Sos., M.M
NIDN. 0721087601


Erna Resmianti, SMB., M.Sc
NIDN. 0715069004

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,




Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

LEMBAR PERSEMBAHAN

Proposal Penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ketahap ini, yang mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberi semangat, mengejar untuk selalu bersabar dan bersyukur dalam setiap proses yang dilalui, serta tiada hentinya dalam mendoakan yang terbaik untuk penulis, semoga beliau diberikan panjang umur, sehat selalu, dan semoga kelak penulis bisa mewujudkan apa yang diinginkan oleh beliau berdua. Aamiin.
2. Adik saya Ahmad Nur Muzakki yang sekarang juga masih mengerjakan pendidikan di pesantren, semoga apa yang dicita-citakan terkabulkan, tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat. dan semoga penulis dan adik selalu berbakti kepada orang tua sampai tua nanti.
3. Dan terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karna telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 20 Mei 2024

Yang menyatakan Penulis



Reza Ning Rochima

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAKSI

Rochima, Reza Ning. 2024. Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Pada Guru TK Di Kecamatan Wagir. Skripsi. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang. (Pembimbing: Erna Resmiatini S.M.B.,M.Sc).

Salah satu dampak stres kerja dan beban kerja secara psikologis dapat menurunkan kinerja Guru dimana kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai pada pekerjaannya. Dengan berkurangnya kinerja maka meningkat potensi kemunculan niat untuk meninggalkan pekerjaan meski harus melalui tahap penurunan kinerja. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kinerja terhadap stres kerja dan beban kerja dengan kepemimpinan sebagai variabel moderator. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuisioner yang diisi oleh 60 guru TK dikecamatan Wagir dengan menggunakan metode simple random sampling. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa variabel stres kerja mempunyai pengaruh negatif signifikan pada uji t (parsial). Beban kerja memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja. kepemimpinan sebagai moderator terhadap kinerja dengan taraf signifikan dengan tanda negatif menyatakan bahwa apabila kepemimpinan (Z) memperkuat pengaruh stres kerja terhadap kinerja guru TK dikecamatan Wagir, dan kepemimpinan (Z) memperlemah pengaruh beban kerja terhadap kinerja guru TK dikecamatan Wagir

Kata kunci: Stres Kerja, Beban Kerja, Kinerja dan Kepemimpinan.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Rochima, Reza Ning. 2024. The effect of work stress and workload on teacher performance with leadership as a moderator variable (case study on kindergarten teachers in Wagir sub-district. Thesis. Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Raden Rahmat Islamic University Malang. (Supervisor: Erna Resmiatini S.M.B.,M.Sc).

One of the effects of work stress and workload can psychologically reduce teacher performance where performance is the result of work achieved at their work. With reduced performance, the potential for the emergence of the intention to leave work increases even though it must go through a stage of decreased performance. The purpose of this study is to determine whether or not there is an effect of performance on work stress and workload with leadership as a moderator variable. This study used quantitative research methods with data analysis techniques using multiple linear regression analysis. Data collection was carried out using questionnaires filled out by 60 kindergarten teachers in Wagir sub-district using a simple random sampling method. The results of subsequent studies showed that the variable work stress had a significant negative influence on the t test (partial). Workload has a significant negative influence on performance. leadership as moderator of performance with a significant level with a negative sign stating that if leadership (Z) strengthens the effect of work stress on the performance of kindergarten teachers in Wagir sub-district, and leadership (Z) weakens the effect of workload on the performance of kindergarten teachers in Wagir sub-district

Keywords: Work Stress, Workload, Performance and Leadership.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-NYA akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi

Tujuan penulisan laporan Skripsi ini merupakan sebuah karya yang penulis tulis untuk memenuhi persyaratan setelah melakukan Skripsi dan juga untuk supaya bisa bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis.

Dalam penulisan ini penulis menyampaikan banyak penghargaan dan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Kedua orang tua saya, karena beliau yang telah membiayai saya sehingga saya bisa mencari ilmu di Universitas Islam Raden Rahmat Malang, dan beliau yang selalu memberikan dukungan dan doa selama ini yang tidak akan bisa terbalaskan.
2. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan dukungan penuh dan motivasi kepada seluruh Mahasiswa khususnya Penulis, sehingga Penulis bisa termotivasi untuk menyelesaikan kewajiban sebagai Mahasiswa.
3. Bapak Dr. Yusuf Azwar Anas, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberi dukungan penuh atas terselenggaranya aktivitas Skripsi ini mulai awal hingga akhir.
4. Ibu Erna Resmiatini, S.M.B, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan ilmu-ilmunya dan bimbingan mulai dari awal penyusunan Laporan Skripsi ini sampai selesai, hingga ujian Skripsi.
5. Ibu Adita Nafisah, S.E., M.M selaku ketua Program Studi Manajemen yang memberikan arahan dan pengajaran selama pelaksanaan Skripsi.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tapi tidak sedikitpun mengurangi rasa ta'dhim saya kepada beliau semuanya, yang telah memberikan seluruh ilmu yang didapat Penulis.
7. Seluruh Guru TK di Kec. Wagir Kab. Malang yang telah bersedia membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

8. Saudara-saudara penulis yang selalu mendoakan dan memberi motivasi pada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan manajemen 2020 A2 yang telah kebersamaan mulai semester pertama hingga dengan semester akhir di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
10. Kawan-kawan saya, Ifat, Riyah, Lia, Shofi, Ana yang telah memberikan bantuan semangatnya ikut berperan dalam menemani penulis selama kegiatan Skripsi dan membantu kelancaran penulisan laporan Skripsi ini.
11. Rekan-rekan kerja saya di TK Al-Masyithoh 13 yang selalu memberikan semangat dan juga selalu memahami saya dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun penulisan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Malang, 17 Mei 2024

Yang menyatakan

Reza Ning Rochima

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	IV
PERNYATAAN ORSINALITAS	V
ABSTRAKSI	VI
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat penelitian	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 10
2.1 Kajian Empiris	10
2.2 Kajian Teoritis	16
2.2.1 Stres Kerja	16
2.2.1.1 Definisi Stres Kerja	16
2.2.1.2 Jenis Stres Kerja	17
2.2.1.3 Faktor yang Menyebabkan Stres kerja	18
2.2.1.4 Indikator Stres Kerja	19
2.2.1.5 Dampak Stres Kerja	20
2.2.2 Beban Kerja	20
2.2.2.1 Definisi Beban Kerja	21
2.2.2.2 Jenis-jenis Beban Kerja	21
2.2.2.3 Faktor Penyebab Beban Kerja	22
2.2.2.4 Indikator Beban Kerja	22
2.2.2.5 Dampak Beban Kerja	23
2.2.3 Kinerja	24
2.2.3.1 Definisi kinerja	24
2.2.3.2 Indikator Kinerja	25
2.2.4 Kepemimpinan	26
2.2.4.1 Definisi Kepemimpinan	26
2.2.4.2 Sifat-sifat Kepemimpinan	26
2.2.4.3 Indikator Kepemimpinan	27
2.2.5 Hubungan Antar Variabel	29
2.2.5.1 Hubungan Stres Kerja dan Kinerja	29
2.2.5.2 Hubungan Beban Kerja dan Kinerja	30
2.2.5.3 Hubungan Kepemimpinan dan Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja	32

2.2.5.3 Hubungan Kepemimpinan dan Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja	32
2.3 Model Hipotesis	33

BAB III. METODE PENELITIAN 35

3.1 Rancangan Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Variabel Penelitian	35
3.3.1 Definisi Operasional Variabel	36
3.3.2 Pengukuran Variabel	40
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.4.1 Populasi	40
3.4.1 Sampel	42
3.5 Sumber Data	42
3.6 Metode Pengumpulan Data	43
3.7 Teknis Analisis Data	44
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
3.7.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	45
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	45
3.7.3.1 Uji Normalitas	45
3.7.3.2 Uji Multikolinearitas	46
3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.7.4 Uji Hipotesis.....	47
3.7.4.1 Uji Analisis Regresi Sederhana.....	47
3.7.4.2 Uji Linier Berganda	47
3.7.4.3 Uji Interaksi atau Moderat Regression Analysisi (MRA)	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51

4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Deskripsi Profil Responden	51
4.2 Karakteristik Responden	52
4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	57
4.3.1 Skor Empirik	57
4.3.2 Deskripsi Kategori Data	58
4.3.2.1 Stres Kerja	58
4.3.2.2 Beban Kerja	60
4.3.2.3 Kinerja	61
4.3.2.4 Kepemimpinan	62
4.3.3 Faktor pembentuk utama Variabel	63
4.3.3.1 Stres Kerja	63
4.3.3.2 Beban Kerja	64
4.3.3.3 kinerja	65
4.3.3.4 Kepemimpinan	66
4.4 Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas	67
4.4.1 Hasil Uji Validitas	67
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	71
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	71
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	71

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas	72
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
4.6 Hasil Uji Hipotesis	75
4.6.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	75
4.6.2 Hasil Uji t (Parsial)	76
4.6.3 Uji Interaksi atau Moderated Regression Analysis (MRA)	77
4.7 Pembahasan	79
4.7.1 Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Guru TK Di Kecamatan Wagir ...	79
4.7.2 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru TK Di Kecamatan Wagir..	80
4.7.3 Peran Kepemimpinan Pada Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Guru TK Di Kecamatan Wagir	81
4.7.4 Peran Kepemimpinan Pada Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru TK Di Kecamatan Wagir	83
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2. Variabel, Indikator dan Item Penelitian	40
Tabel 3. Pengukuran Skor Skala Likert	42
Tabel 4. Jumlah Populasi	43
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan asal sekolah	52
Tabel 6. Karakteristik Jenis Kelamin Responden	54
Tabel 7. Karakteristik usia Kelamin Responden	55
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	56
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	56
Tabel 1. Deskriptif Hasil Skor Empirik	57
Tabel 11. Deskripsi Kategori Data	58
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Stres Kerja	59
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Beban Kerja	60
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kinerja	60
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kategorisasi kepemimpinan	61
Tabel 16. Indikator Pembentuk Stres Kerja	62
Tabel 17. Indikator Pembentuk Beban Kerja	63
Tabel 18. Indikator Pembentuk kinerja	64
Tabel 19. Indikator Pembentuk Kepemimpinan	65
Tabel 20. Hasil Uji Validitas Stres Kerja	67
Tabel 21. Hasil Uji Validitas Beban Kerja	68
Tabel 22. Hasil Uji Validitas Kinerja	68
Tabel 23. Hasil Uji Validitas Kepemimpinan	69
Tabel 24. Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 25. Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 26. Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 27. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	75
Tabel 28. Hasil Uji t	76
Tabel 29. Hasil Uji MRA	78



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Hipotesis	33
Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedstisitas.....	73



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup.....	91
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	92
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian.....	97
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	107
Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas	115
Lampiran 6 Rata-Rata Jawaban Responden	117
Lampiran 7 Hasil Data Moderasi.....	119
Lampiran 8 Dokumentasi.....	121



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan sangat penting untuk kehidupan karena setiap orang berhak atas pendidikan dan berharap untuk terus berkembang. Pendidikan umumnya adalah proses kehidupan dalam mengembangkan diri seseorang agar mereka dapat hidup dan melanjutkan kehidupan. Jadi, menjadi terdidik sangat penting, terutama dalam pendidikan formal yang diberikan di sekolah umumnya, yang memiliki berbagai jenjang pendidikan. "Pendidikan adalah upaya untuk memajukan pertumbuhannya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, dan tubuh anak," (Ki Hadjar Dewantara, dikutip dari buku manajemen oleh Usman, 2013). Menurut Notoatmodjo (2003), " Pendidikan adalah segala upaya untuk membuat orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, melakukan apa yang diharapkan dari mereka.

Pendidikan taman kanak-kanak (TK) bukan pendidikan yang diwajibkan dan merupakan jenis pendidikan untuk anak-anak berusia empat sampai enam tahun. Namun, jika kita memikirkan lebih jauh tentang betapa pentingnya pendidikan sejak usia dini, pendidikan dasar, juga dikenal sebagai prasekolah, adalah jenis pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia di masa mendatang. Menurut teori Erikson "Dalam pendidikan TK, penting untuk memahami bahwa setiap anak memiliki potensi yang berbeda untuk berkembang, dan tugas kita sebagai orang dewasa adalah untuk membantu mereka mengembangkan potensi mereka sebaik mungkin."

Menurut Amalia, Ida, dan Ekawati (2017), tugas guru adalah menyampaikan berbagai bahan pelajaran kepada peserta didik dan membimbing dan membina mereka untuk menjadi individu yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri. Selain itu, Sopian (2016) menyatakan bahwa tanggung jawab guru mencakup tanggung jawab profesional, kemanusiaan, dan kemasyarakatan.

Kinerja sekolah Taman Kanak-kanak di kecamatan Wagir tergantung pada seberapa baik guru mengajar. Apalagi sekolah memberikan layanan yang terkait dengan layanan pendidikan, dan guru adalah sumber daya utama yang membantu proses belajar mengajar berjalan lancar. Dengan kata lain, kinerja seorang guru dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang difokuskan oleh siswa sebagai peserta didik.

Kinerja, menurut Barnawi (2012), adalah hasil yang dapat dicapai oleh individu atau kelompok orang dalam suatu organisasi dengan cara yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab mereka masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral dan etika.

Misalnya, seorang guru Taman Kanak-kanak di kecamatan Wagir memiliki kinerja yang baik dan tinggi. Kinerja ini dapat sangat membantu mengembangkan sekolah dengan banyak prestasi siswa yang terampil yang mampu bersaing di era modern seperti saat ini. Perkembangan sekolah juga sangat berkembang dari tahun ke tahun. Jika kinerja seorang guru menurun, itu dapat berbahaya dan berdampak pada sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, sekolah harus memperhatikan kinerja guru dengan melakukan penelitian tentang stres dan beban kerja.

Guru di lembaga pendidikan formal selalu terlibat dalam tanggung jawab internal dan eksternal, termasuk tanggung jawab terhadap masyarakat, pemerintah, dan

kegiatan lainnya. Sebuah situs komunitas online bernama Jobplanet melakukan survei untuk menentukan jenis pekerjaan dengan tingkat stres rendah dan tinggi. Hasilnya menunjukkan bahwa menjadi guru TK, yang selama ini dianggap sebagai pekerjaan yang menyenangkan dan tidak mengalami stres, sebenarnya termasuk dalam kategori pekerjaan dengan tingkat stres tinggi (wolipop.detik.com, 2017).

Guru mengalami stres kerja karena kelelahan fisik dan mental akibat banyaknya tuntutan hidup dan tanggung jawab moral yang berat. Stres kerja dapat mempengaruhi emosi, proses berfikir, khawatir, gelisah, dan takut (Muhbar dan Rochmawati, 2019). Hampir semua orang mengalami stres, yang merupakan sifat manusiawi. Menurut Muhbar dan Dwi (2017), stres adalah suatu keadaan yang dapat menimbulkan ketegangan yang dapat mempengaruhi emosi dan cara berpikir seseorang dalam situasi tertentu. Sementara itu, Nimran (2016) menggambarkan stres sebagai kondisi ketegangan yang menciptakan ketidakseimbangan antara fisik dan mental.

Gejala psikologis seperti mudah marah, sensitifitas tinggi atau mudah tersinggung, kurangnya fokus pada mengajar, apatis, mudah lupa, sering absen atau terlambat berangkat kerja karena berbagai alasan, dan kurangnya kesabaran terhadap kelas dan interaksi sosial dengan rekan sejawat adalah tanda stres kerja (Setiawati, 2020).

Menurut Robbins (2020), ada lima sumber stres kerja yaitu tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan antar individu, struktur organisasi, dan kepemimpinan. Namun, kebutuhan keluarga, masalah kesehatan, masalah kehidupan sosial, dan masalah pekerjaan adalah beberapa sumber stres kerja tambahan. Menurut Suparman (2018), sumber stres yang dialami seseorang terkait erat dengan pekerjaan mereka. Stres akibat pekerjaan didefinisikan sebagai kondisi ketegangan

yang menyebabkan ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan keadaan di tempat kerja. Stres kerja yang dialami oleh pegawai dapat membuat kinerja karyawan menjadi buruk sesuai dengan teori Susanto (2010) yang mengatakan bahwa stres yang berlebihan, berkepanjangan, tak terpecahkan, akan berpengaruh negatif pada kesehatan dan kinerja.

Zetli (2019) menyatakan bahwa guru juga merupakan pekerjaan yang memiliki skema kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Permendikbud nomor 15 tahun 2018 menetapkan dalam Ayat 1 dan 2 Pasal 3 bahwa guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah harus melakukan 40 (empat puluh) jam kerja efektif pada satuan administrasi perangkat dalam 1 (satu) minggu. Jam kerja efektif tersebut terdiri dari 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam kerja efektif dan 2,5 (dua koma lima) jam istirahat.

Workload, juga disebut sebagai beban kerja, adalah usaha yang harus dilakukan oleh pekerja untuk memenuhi permintaan pekerjaan (Hakiim, Wahidin, dan Dessy, 2018). Di sisi lain, Meshkati & Wulandari (2017) mendefinisikan beban kerja sebagai perbedaan antara kemampuan atau kapasitas seorang pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dipenuhi.

Menurut Hakim, Wahidin, dan Dessy (2018), beban kerja adalah upaya yang harus dilakukan oleh seorang pekerja untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan. Namun, menurut Meshkati (2017), beban kerja adalah perbedaan antara kebutuhan dan kemampuan seorang pekerja. Wulandari (2017) membagi beban kerja menjadi dua kategori: beban kerja fisik dan beban kerja mental. Menurut Rizqiansyah, Fattah, dan Ninik (2017), beban kerja fisik lebih sering dikaitkan dengan kondisi fisik seorang pekerja.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan memperhatikan beban kerjanya, seperti beban kerja fisik dan beban kerja mental. Agar kinerja karyawan maksimal, suatu perusahaan harus memperhatikan sumber daya manusianya. Dengan adanya beban kerja yang efektif maka perusahaan dapat mengetahui sejauh mana beban kerja maksimal yang dapat diberikan kepada karyawan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan tersebut, karena beban kerja sangat penting bagi suatu perusahaan atau instansi (Tjiabrata, 2017).

Salah satu faktor yang membuat profesi guru rentan terhadap beban kerja adalah banyaknya tanggung jawab dan tuntutan yang terkait dengan pekerjaan mereka sebagai guru TK. Menurut Puspitasari dan Achmad (2018), memutuskan untuk menjadi guru TK adalah pilihan yang sulit karena meskipun memiliki tanggung jawab yang besar atas pertumbuhan dan perkembangan anak serta beban kerja yang berat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada kepala sekolah TK di Kecamatan Wagir Kab.Malang, tugas guru TK tidak hanya mengajar anak-anak, Guru TK selain melakukan tugas tersebut juga berperan sebagai guru kelas. Mereka melakukan hal-hal seperti melakukan evaluasi dan asesmen, merencanakan kurikulum, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan pelaporan kepada orang tua. Tidak lagi penting untuk mengelola dan mengatur kelas dengan memperhatikan aspek pertumbuhan dan perkembangan anak seperti fisik motorik, bahasa, sosial emosional, kognitif, nilai agama dan moral.

Dengan pemimpin, lembaga atau organisasi seperti sekolah dapat bergerak ke arah yang benar. Dalam pendidikan, kepemimpinan memiliki dua aspek penting. Pertama, kepemimpinan dianggap sebagai sebuah seni dan ilmu untuk memimpin individu atau kelompok. Kedua, kepemimpinan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan mendorong orang lain untuk mencapai tujuan bersama (Ekosiswoyo, 2017). Seorang pemimpin akan melakukan berbagai hal dalam proses kepemimpinan. Kepemimpinan bergantung pada memberikan pengaruh kepada orang lain, menurut Julaiha (2019). Pengaruh ini diberikan dengan cara yang berbeda-beda, yang menghasilkan berbagai tingkat kepemimpinan yang disesuaikan dengan kondisi bawahan yang dipimpinnya.

Mempengaruhi individu dan kelompok untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai kepemimpinan. Hal ini sesuai dengan definisi Said (2018), yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah upaya untuk mendorong seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan dalam konteks tertentu. Untuk mencapai tujuan lembaga, kepemimpinan sangat penting.

Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab atas semua kegiatan sekolah. Dia memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan semua kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan tujuan meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, budi pekerti, kepribadian, dan memperkuat semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Dalam peran mereka sebagai pemimpin, kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk mengawasi semua tindakan guru, staf, dan siswa serta menyelidiki masalah yang muncul di lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang stres kerja dan beban kerja yang dialami guru TK di kecamatan Wagir. Ini

karena masalah ini penting karena tuntutan pekerjaan yang menuntut guru untuk bekerja secara efektif dan efisien. Sesuai dengan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar, juga karena perkembangan zaman yang semakin maju selain itu juga banyaknya tugas guru di luar jam mengajar seperti pembinaan ekstrakurikuler, mengajar ngaji, operator sekolah, kepala sekolah yang merangkap menjadi guru pengajar dan wali kelas. Penelitian ini menggunakan kepemimpinan sebagai variabel moderator untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat memperkuat atau malah diperlemah oleh variabel moderator (Ghozali 2018). Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **Pengaruh Stres Kerja Dan Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Kepemimpinan Sebagai Variable Moderator Pada Guru Tk Di Kecamatan Wagir.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja guru TK di kecamatan Wagir?
2. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja guru TK di kecamatan Wagir?
3. Bagaimana peran kepemimpinan pada pengaruh stres kerja terhadap kinerja guru TK di kecamatan Wagir?
4. Bagaimana peran kepemimpinan pada pengaruh beban kerja terhadap kinerja guru TK di kecamatan Wagir?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh stres yang signifikan terhadap kinerja guru TK di kecamatan Wagir.
2. Untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja guru TK di kecamatan Wagir.
3. Untuk menganalisis peran kepemimpinan pada pengaruh stres kerja terhadap kinerja guru TK di kecamatan Wagir.
4. Untuk menganalisis peran kepemimpinan pada pengaruh beban kerja terhadap kinerja guru TK di kecamatan Wagir.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada dunia pendidikan. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan temuan penelitian ini akan bermanfaat bagi dunia pendidikan karena akan memberikan kontribusi untuk pemikiran ilmiah dalam pengembangan kemampuan guru. Selain itu, hasilnya akan berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan

Hubungan Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderator Studi Kasus Pada Guru TK di Kecamatan Wagir .

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman sebagai calon pendidik tentang hubungan antara stres kerja dan beban kerja.

2. Bagi lembaga pendidikan

Bisa merasakan manfaat dari penelitian skripsi, terutama dari segi kualitas lembaga pendidikan yang akan melahirkan peserta didik yang berkualitas, diimbangi dengan kualitas guru.

3. Bagi pembaca

Dapat menjadi referensi pertimbangan dalam mengatur stres kerja dan beban kerja agar tidak berdampak pada kinerja